

ABSTRAK

NUR AFIFAH MUTMAINAH, *Penggunaan Media Pembelajaran Sempoa Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika di Kelas IV MI Cijenuk (Penelitian Tindakan Kelas IV MI Cijenuk Kabupaten Bandung Barat).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh studi pendahuluan yang dilakukan di MI Cijenuk Kabupaten Bandung Barat, bahwa kemampuan berhitung peserta didik di kelas IV MI Cijenuk belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini terjadi karena penggunaan media kalkulator yang menimbulkan peserta didik memiliki kemampuan berhitung yang kurang dan penerapan konsep yang kurang tepat, sehingga kemampuan berhitung peserta didik rendah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan media sempoa dalam materi kelipatan dan KPK di kelas IV MI Cijenuk Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat pada tiap siklus. 2) Kemampuan berhitung peserta didik dalam proses pembelajaran Matematika ketika menggunakan media sempoa dalam materi kelipatan dan KPK. 3) Sikap peserta didik terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan media sempoa dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik.

Media sempoa merupakan sebuah alat hitung yang digunakan oleh bangsa China sejak zaman dahulu. Media sempoa yang digunakan adalah sempoa jepang dengan 5 manik-manik pada setiap tiangnya. Media sempoa jenis ini, selain mampu meningkatkan kemampuan berhitung juga dapat memperkenalkan nilai tempat dalam penulisan bilangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi pendidik dan peserta didik, lembar kerja peserta didik dan skala sikap. Peserta didik yang dijadikan objek penelitian adalah peserta didik kelas IV MI Cijenuk yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 18 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sempoa dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik dengan baik. Hal ini terlihat pada perkembangan aktivitas pendidik dari 73,96 meningkat menjadi 80,05 dan aktivitas peserta didik dari 79,79 meningkat menjadi 83,03. Kemampuan berhitung peserta didik sebelum menggunakan media sempoa memperoleh nilai rata-rata 37,83 dengan kategori kurang sekali. Peningkatan kemampuan berhitung peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran sempoa dengan dua tindakan pada siklus I dan dua tindakan pada siklus II, meningkat hingga memperoleh nilai rata-rata 81,5 dengan kategori baik. Skala maksimal untuk sikap peserta didik adalah empat. Meningkat sebesar 0,74 untuk sikap tanggung jawab, 1,23 untuk sikap berani dan 0,36 untuk sikap disiplin. Dengan demikian, data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sempoa dapat meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik.